

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di suatu sekolah yang ada di Bawen yaitu Sekolah Menengah Atas Virgo Fidelis Bawen. SMA Virgo Fidelis berlokasi di Jalan Palagan No.59, Bawen, Semarang. SMA Virgo Fidelis merupakan sekolah swasta Katolik yang masih berada di bawah naungan Yayasan Marsudirini.

Pada mulanya tanggal 24 Februari 1986, SPG Mendut menempati Gedung di Ambarawa, Jalan MGR. Soegijapranata, karena gedung baru yang telah disesuaikan dengan standar *Type C* sebagian besar telah siap pakai, dan SPG Mendut pindah lokasi ke Jalan Palagan 59 Bawen.

Pada tanggal 7 Juli 1986, SPG Mendut telah mendapat Piagam Nomor Data Sekolah (C01074601) dengan Nama SPG Virgo Fidelis dan berganti nama menjadi SPG Virgo Fidelis. Tanggal 3 November 1986 SPG Virgo Fidelis mendapat penilaian dari Tim Akreditasi.

Pada tanggal 26 Februari 1987, gedung baru di jalan Palagan 59 Bawen diberkati dan diresmikan oleh Uskup Agung Semarang dengan dihadiri dan diberi sambutan oleh Uskup Agung Semarang, Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jateng, Kepala Bidang Dikgu Kanwil Depdikbud Propinsi Jateng, Suster Provinsial OSF, Ketua Yayasan Marsudirini Pusat Semarang, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang. Pada kesempatan menempati gedung baru di Bawen SPG menggunakan nama SPG Virgo Fidelis.

Pada tanggal 4 Juni 1991 SPG Virgo Fidelis beralih fungsi menjadi SMA Virgo Fidelis dengan Kepala Sekolah Sr. M. Yohannette, OSF. Sejak beralihfungsi menjadi SMA Virgo Fidelis Bawen telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, diantaranya :

1. Sr. M. Yohannette, OSF , mulai 4 Juni 1991 sampai tahun 1992.
2. Sr. M. Elisa Darmawan, dari tahun 1992 sampai 1993.
3. Sr. M. Savera, OSF, dari tahun 1993 sampai 1994.
4. Sr. M. Laura, OSF, dari tahun 1994 sampai 1997.
5. Sr. M. Renata, OSF, dari tahun 1997 sampai 2001.
6. Sr. M. Theresie, OSF, dari tahun 2001 sampai 2002.
7. Sr. M. Christera, OSF, dari tahun 2002 sampai 2007.
8. Sr. M. Rosalia, OSF, dari tahun 2007 sampai 2012.
9. Sr. Marianne, OSF, dari tahun 2012 sampai 2019.
10. Sr. Theresie, OSF, dari tahun 2019 sampai sekarang.

Visi SMA Marsudirini Virgo Fidelis Bawen adalah mengembangkan pribadi yang cerdas, beriman pada Tuhan, mencintai sesama dan alam ciptaanNya.

Misi SMA Virgo Fidelis Bawen yaitu menumbuh kembangkan sikap batin agar mengalami dan membagikan kebaikan Tuhan bagi sesama, mengembangkan komunikasi dan kerjasama berdasarkan peradaban kasih yang bermartabat, mengelola proses pembelajaran yang aktif-inovatif-kreatif-mandiri, dan melibatkan diri untuk melestarikan nilai-nilai kedisiplinan.

Alasan peneliti memilih SMA Virgo Fidelis Bawen sebagai tempat penelitian dan pengambilan data karena keprihatinan peneliti terhadap rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah.

Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa SMA Virgo Fidelis Bawen kelas XI. Jumlah total siswa kelas XI SMA VIRGO Fidelis Bawen sebanyak 36 siswa. Untuk jumlah subjek sampel *try out* yang akan diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 35 subjek yang terdiri dari 15 siswa kelas IPA dan 20 siswa kelas IPS.

Tujuan penelitian dilakukan secara *online*/menggunakan aplikasi *Google Form* adalah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia dan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoritatif dengan kecerdasan sosial siswa SMA Virgo Fidelis Bawen adalah :

1. Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian serupa, sehingga akan langsung memberikan manfaat praktis bagi sekolah.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 siswa yang memiliki orangtua dan tinggal serumah dengan orangtuanya (putra dan putri), didapatkan informasi bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan kecerdasan sosial siswa.
3. SMA Virgo Fidelis Bawen memberikan ijin penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mempersiapkan beberapa hal seperti penyusunan alat ukur, perijinan penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur. Perijinan penelitian diajukan pada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada tahap penyusunan alat ukur, terdapat beberapa tahapan yakni menentukan banyak jumlah item, penyusunan skala, bimbingan, penentuan pemberian *score* atau nilai dan pengelompokan data. Penelitian ini

menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu skala Kecerdasan Sosial dan skala Pola Asuh Otoritatif.

4.2.1.1. Skala Kecerdasan Sosial

Pada skala kecerdasan sosial, peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari aspek-aspek kecerdasan sosial dari Goleman, yang meliputi : kesadaran sosial yang memiliki empat indikator yaitu empati dasar, penyalarsan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sedangkan fasilitas sosial memiliki empat indikator yang terdiri dari sinkroni, presentasi diri, pengaruh, kepedulian.

Jumlah item skala Kecerdasan Sosial yakni 32 item yang terdiri dari 16 pernyataan *favourable* dan 16 pernyataan *unfavourable*. Berdasarkan item-item tersebut maka sebaran item pada skala Kecerdasan Sosial tersusun sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Kecerdasan Sosial

NO.	ASPEK KECERDASAN SOSIAL	INDIKATOR ASPEK KECERDASAN SOSIAL	PENYEBARAN NOMOR ITEM		JUMLAH
			FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
1.	Kesadaran Sosial	Empati Dasar	1,3	2,4	4
		Penyalarsan	5,7	6,8	4
		Ketepatan Empatik	9,11	10,12	4
		Pengertian Sosial	13,15	14,16	4
2.	Fasilitas Sosial	Sinkroni	17,19	18,20	4
		Presentasi Diri	21,23	22,24	4
		Pengaruh	25,27	26,28	4
		Kepedulian	29,31	20,32	4
JUMLAH			16	16	32

4.2.1.2. Skala Pola Asuh Otoritatif

Skala Pola Asuh Otoritatif disusun berdasarkan ciri – ciri pola asuh otoritatif yang terdiri dari Lingkungan Rumah yang Penuh Kasih dan Suportif,

Menerapkan Ekspektasi dan Standar yang Tinggi dalam Berperilaku, Orangtua mampu Menjelaskan beberapa Perilaku yang dapat Diterima dan Tidak Dapat Diterima, Menegakkan Aturan-Aturan Keluarga secara Konsisten, Melibatkan Anak dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga, Melonggarkan Batasan-Batasan saat Anak semakin Bertanggung Jawab dan Mandiri.

Jumlah skala Pola Asuh Otoritatif yakni 36 item yang terdiri dari 18 pernyataan *favourable* dan 18 pernyataan *unfavourable*. Berdasarkan item-item tersebut maka sebaran item pada skala Pola Asuh Otoritatif tersusun sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Pola Asuh Otoritatif

NO.	CIRI – CIRI POLA ASUH OTORITATIF	PENYEBARAN NOMOR ITEM		JUMLAH
		<i>FAVOURABLE</i>	<i>UNFAVOURABLE</i>	
1.	Kehangatan Emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Menerapkan ekspektasi dan standar yang tinggi dalam berperilaku	7,9,11	8,10,12	6
3.	Orangtua mampu menjelaskan beberapa perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima	13,15,17	14,16,18	6
4.	Menegakkan aturan-aturan keluarga secara konsisten	19,21,23	20,22,24	6
5.	Melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan dalam keluarga	25,27,29	26,28,30	6
6.	Melonggarkan batasan-batasan saat anak semakin bertanggung jawab dan mandiri	31,33,35	32,34,36	6
JUMLAH		18	18	36

4.2.1.3. Tahap Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan perijinan pada pihak-pihak terkait sebelum memulai penelitian secara tertulis dan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Meminta surat permohonan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk permohonan ijin penelitian SMA Virgo Fidelis Bawen bernomor 0908/B.7.3/FP/III/2020.
- b. Memberikan surat ijin kepada SMA Virgo Fidelis Bawen pada tanggal 10 Maret 2020.

4.3. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai sebagai uji validitas dan reliabilitas, dengan melakukan pengambilan data penelitian sebanyak dua kali dengan menggunakan bantuan *Google Form* sebab peneliti tidak bisa mengambil data secara langsung karena adanya pandemi covid-19. Tahap pertama, peneliti membagikan *link Google Form* skala kecerdasan sosial dan skala pola asuh otoritatif kepada siswa-siswi kelas 12 IPA dan IPS yang berjumlah 35 subjek dan masih memiliki orangtua lengkap yang tinggal serumah. Tahap kedua, peneliti kembali membagikan *link baru Google Form* skala kecerdasan sosial dan skala pola asuh otoritatif, kepada subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas 11 IPA dan IPS. Hasil pada tahap kedua pengambilan data penelitian memperoleh sebanyak 36 subjek.

Setelah seluruh data didapatkan, peneliti melakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji validitas item, reliabilitas, uji asumsi, uji

hipotesis dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences) for Windows 16.0*.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dari kedua alat ukur menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.0*. Uji validitas menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

4.4.1. Uji Validitas Item dan Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Sosial Siswa SMA

Berdasarkan hasil dari perhitungan validitas terhadap skala kecerdasan sosial yang terdiri dari tiga puluh dua item diperoleh bahwa tiga belas item valid dan sembilan belas item gugur dengan salah satu indikator aspek dari kecerdasan sosial gugur yaitu indikator presentasi diri dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien validitas 0.2826.

Untuk mendapat hasil valid sebanyak tiga belas item dilakukan tabulasi data sebanyak empat kali putaran, dimana di putaran pertama masih terdapat tiga puluh dua item yang belum gugur, lalu di putaran kedua terdapat tujuh belas item yang gugur, di putaran ketiga terdapat satu item yang gugur, dan terakhir di putaran keempat terdapat satu item yang gugur, hingga tersisa tiga belas item yang tidak gugur.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Sosial

NO.	ASPEK KECERDASAN SOSIAL	INDIKATOR ASPEK KECERDASAN SOSIAL	NOMOR ITEM VALID DAN GUGUR		TOTAL ITEM VALID
			FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
1.	Kesadaran Sosial	Empati Dasar	1*,3*	2*,4	1
		Penyelarasan	5,7	6*,8*	2
		Ketepatan			
		Empatik	9*,11	10*,12*	1
		Pengertian			
2.	Fasilitas Sosial	Sosial	13,15	14*,16*	2
		Sinkroni	17,19*	18,20*	2
		Presentasi Diri	21*,23*	22*,24*	0
		Pengaruh	25,27	26*,28	3
		Kepedulian	29*,31	30,32*	2
TOTAL			9	4	13

Keterangan : nomor item dengan tanda bintang (*) adalah item gugur.

Adapula hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala kecerdasan sosial menggunakan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,808. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan di penelitian ini.

Selain itu, untuk item yang gugur peneliti tidak lagi menggunakannya, sehingga peneliti membuat susunan baru yang terdiri dari item-item pernyataan yang valid saja.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid Skala Kecerdasan Sosial

NO.	ASPEK SOSIAL	INDIKATOR ASPEK KECERDASAN SOSIAL	SEBARAN ITEM VALID		TOTAL ITEM VALID
			<i>FAVOURABLE</i>	<i>UNFAVOURABLE</i>	
1.	Kesadaran Sosial	Empati Dasar	-	1	1
		Penyelarasan	2,3	-	2
		Ketepatan Empatik	5	-	1
		Pengertian Sosial	6,8	-	2
2.	Fasilitas Sosial	Sinkroni	9	4	2
		Presentasi Diri	-	-	0
		Pengaruh	11,12	7	3
		Kepedulian	13	10	2
TOTAL			9	4	13

4.4.2. Uji Validitas Item dan Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Otoritatif

Berdasarkan hasil uji validitas item terhadap skala pola asuh otoritatif yang terdiri dari tiga puluh enam item diperoleh bahwa dua puluh delapan item valid dan delapan item gugur dengan taraf signifikansi 5% dan koefisien validitas 0.2826.

Untuk mendapat hasil valid sebanyak dua puluh delapan item dilakukan tabulasi data sebanyak tiga kali putaran, dimana di putaran pertama masih terdapat tiga puluh enam item yang belum gugur, lalu di putaran kedua terdapat tujuh item yang gugur, dan di putaran terakhir terdapat satu item yang gugur, hingga tersisa dua puluh delapan item yang tidak gugur.



Tabel 4.5 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Otoritatif

NO.	CIRI – CIRI POLA ASUH OTORITATIF	SEBARAN ITEM VALID DAN GUGUR		JUMLAH ITEM VALID
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
1.	Kehangatan Emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Menerapkan ekspektasi dan standar yang tinggi dalam berperilaku	7,9,11	8,10,12*	5
3.	Orangtua mampu menjelaskan beberapa perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima	13,15,17	14,16,18*	5
4.	Menegakkan aturan-aturan keluarga secara konsisten	19,21,23	20,22*,24	5
5.	Melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan dalam keluarga	25,27,29	26,28,30	6
6.	Melonggarkan batasan-batasan saat anak semakin bertanggung jawab dan mandiri	31,33*,35*	32*,34*,36*	1
TOTAL		16	12	28

Keterangan : nomor item dengan tanda bintang (*) adalah item gugur.

Adapula hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala pola asuh otoritatif menggunakan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,954. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan di penelitian ini.

Pada item yang gugur tersebut peneliti tidak lagi menggunakannya, sehingga peneliti membuat susunan baru yang terdiri dari item-item pernyataan yang valid saja.

Koefisien reliabilitas alpha skala pola asuh otoritatif adalah sebesar 0.954.

Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan di penelitian ini.

Tabel 4.6 Sebaran Item Valid Skala Pola Asuh Otoritatif

NO.	CIRI – CIRI POLA ASUH OTORITATIF	SEBARAN ITEM VALID		TOTAL ITEM VALID
		<i>FAVOURABLE</i>	<i>UNFAVOURABLE</i>	
1.	Kehangatan Emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Menerapkan ekspektasi dan standar yang tinggi dalam berperilaku	7,9,11	8,10	5
3.	Orangtua mampu menjelaskan beberapa perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima	12,14,16	13,15	5
4.	Menegakkan aturan-aturan keluarga secara konsisten	17,19,21	18,20	5
5.	Melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan dalam keluarga	22,24,26	23,25,27	6
6.	Melonggarkan batasan-batasan saat anak semakin bertanggung jawab dan mandiri	28	-	1
TOTAL		16	12	28